SISTEM KEMUDI

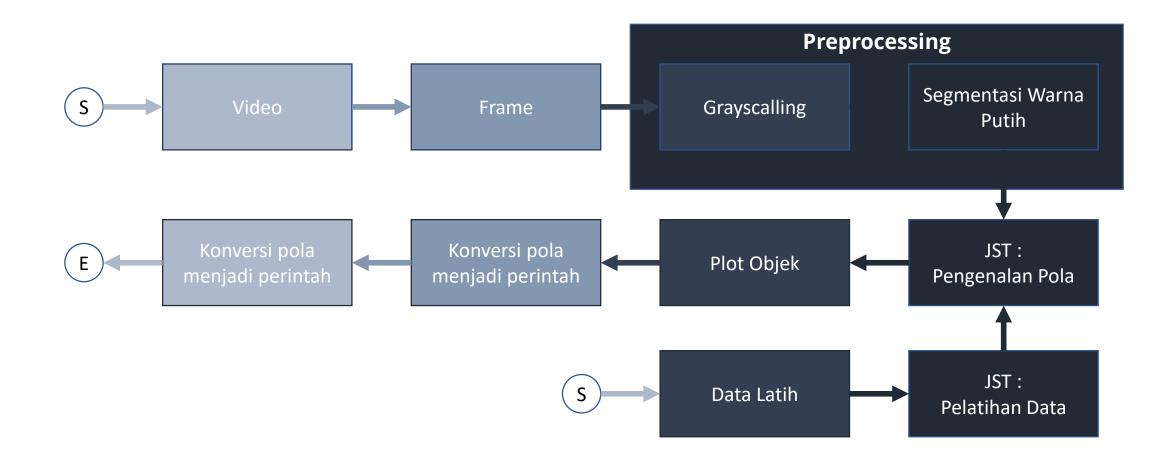
KENDARAAN OTOMATIS PADA GAME 3D

ARIANTO ANGGORO
AWAL RAIS SANUBARI
DESTI MINA RAHAYU
GEMA WAHYU SAPUTRA
KUNCORO TRIANDONO MUKTI
ILHAM MAJID RABBANI



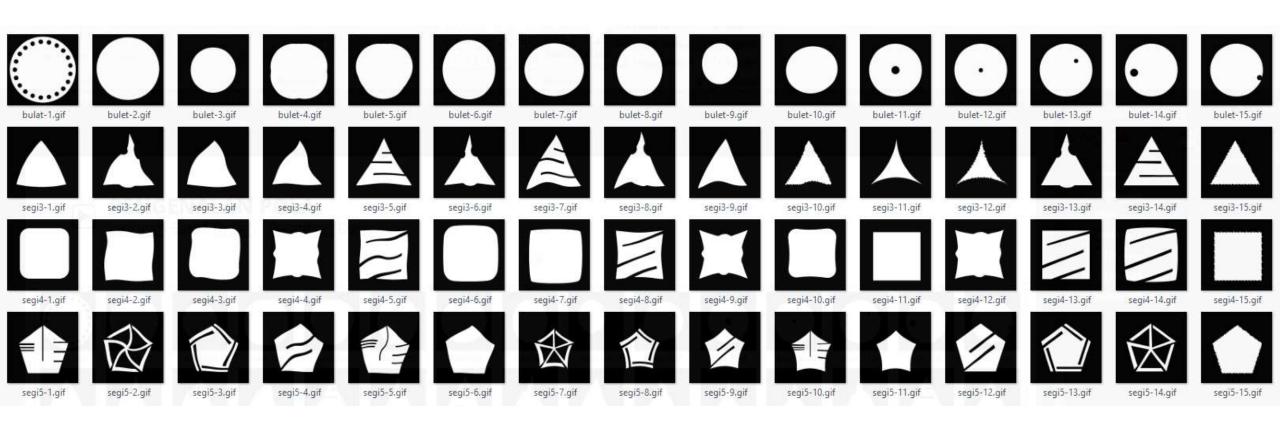




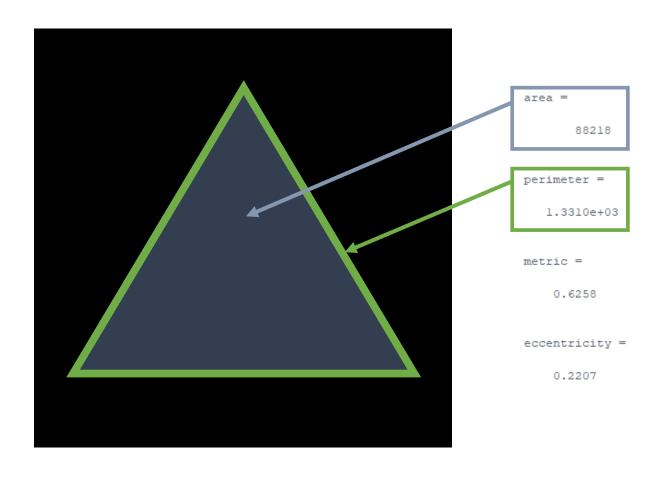




Kami menggunakan data latih berupa gambar dengan 4 pola berbeda dengan jumlah 64 file yang berwarna hitam putih.



PENGENALAN POLA Jaringan Saraf Tiruan : Pelatihan Data : Input



```
□ % DATA LATIH
       % Bulat = 0
       % Segitiga = 3
       % Segiempat = 4
       -% Segilima = 5
       % Membaca seluruh Citra sebagai data latih
       folder citra = 'data latih';
10 -
       namafile = dir(fullfile(folder citra, '*.gif'));
11 -
       total citra = numel(namafile);
12
13
       % Menentukan jumlah array setiap variabel
       area = zeros(1,total citra);
       perimeter = zeros(1,total citra);
       metric = zeros(1,total citra);
17 -
       eccentricity = zeros(1,total citra);
18
19
       % Preprocessing
20 -
      for n = 1:total_citra
           nama= fullfile(folder_citra, namafile(n).name);
21 -
22 -
           citra = logical(imread(nama));
           citra = bwconvhull(citra,'objects');
23 -
24
           % Mendapatakan Area, Perimeter, Eccentricity
25 -
           stats = regionprops(citra, 'Area', 'Perimeter', 'Eccentricity');
26 -
           area(n) = stats.Area;
27 -
           perimeter(n) = stats.Perimeter;
28
           % METRIC
29
           % merupakan nilai perbandingan antara luas dan keliling objek.
30
           % Metric memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Objek yang berbentuk
31
           % memanjang/mendekati bentuk garis lurus, nilai metricnya mendekati
32
           % angka 0, sedangkan objek yang berbentuk bulat/lingkaran,
33
           % nilai metricnya mendekati angka 1.
34 -
           metric(n) = 4*pi*area(n)/(perimeter(n)^2);
35
           % ECCENTRICITY
36
           % merupakan nilai perbandingan antara jarak foci ellips
37
           % minor dengan foci ellips mayor suatu objek. Eccentricity memiliki
38
           % rentang nilai antara 0 hingga 1. Objek yang berbentuk memanjang/
39
           % mendekati bentuk garis lurus, nilai eccentricitynya mendekati angka l
40
           % sedangkan objek yang berbentuk bulat/lingkaran, nilai eccentricitynya
41
           % mendekati angka 0.
42 -
           eccentricity(n) = stats.Eccentricity;
43 -
```

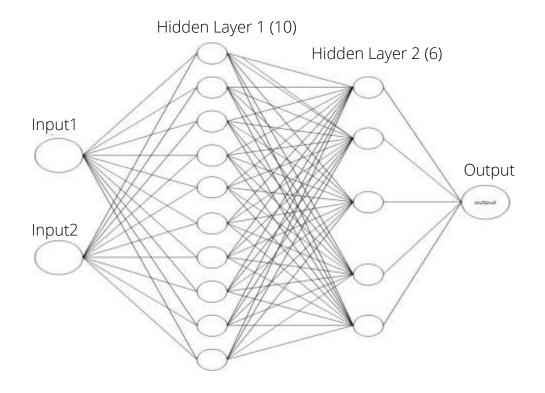
PENGENALAN POLA Jaringan Saraf Tiruan : Pelatihan Data : Target

Pola	Urutan File	Target
Lingkaran	1-16	0
Segitiga	17-32	3
Segiempat	33-48	4
Segilima	49-64	5

```
% Menentukan target untuk NN
47
       target = zeros(1,64);
48 -
49
       % Menentukan target file 1 - 16 merupakan 0(Bulat)
       target(:,1:16) = 0;
50 -
51
       % Menentukan target file 17 - 32 merupakan 3(Segitiga)
52 -
       target(:,17:32) = 3;
       % Menentukan target file 33 - 48 merupakan 4(Segiempat)
53
       target(:,33:48) = 4;
54 -
       % Menentukan target file 49 - 64 merupakan 5(Segilima)
55
       target(:,49:64) = 5;
56 -
```

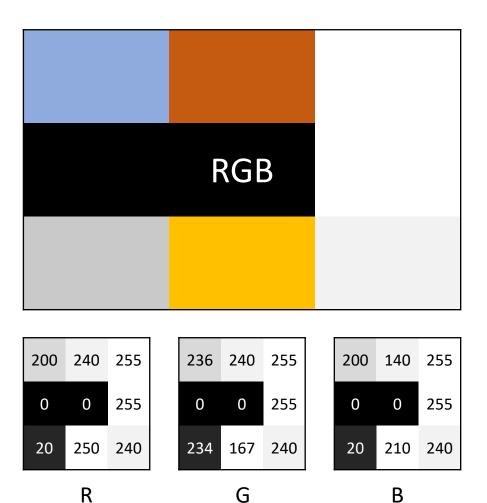
PENGENALAN POLA

Jaringan Saraf Tiruan : Pelatihan Data : Sturktur Jaringan



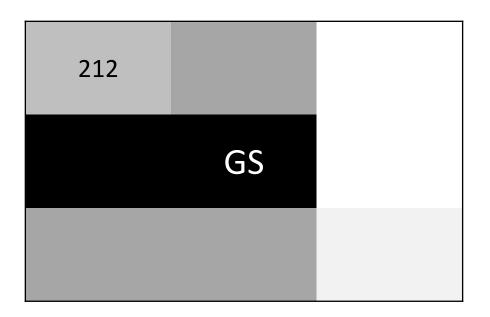
```
% Neural Network
58
       net = newff(input,target,[10 6],{'logsig','logsig'},'trainlm');
59 -
60 -
       net.trainParam.epochs = 100;
61 -
       net.trainParam.goal = 1e-5;
62 -
       net = train(net,input,target);
63 -
       output = round(sim(net,input));
64
65
       % Menyimpan data NN kedalam file net.mat
66 -
       save net.mat net
67
68
       % Menentukan tingkat Akurasi
69 -
       [m, Target] = find(output==target);
      Akurasi = sum(m)/total images*100
```

PREPOCESSING Konversi ke skala keabuan



$$GS = \frac{R * Wr + G * Wg + B * Wb}{3}$$

$$GS(1,1) = \frac{200 + 236 + 200}{3} = 212$$



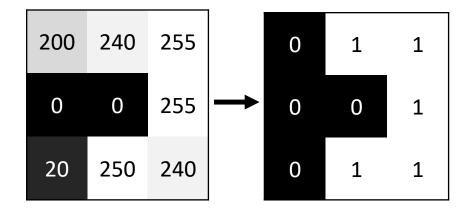
PREPOCESSING Konversi ke skala keabuan





PREPOCESSING Segmentasi warna Putih

Tahap ini dilakukan guna mendapatkan pixel berwarna putih dengan nilai **threshold** 250, pixel yang bernilai 0-5 akan diubah menjadi pixel berwarna putih 1 selain itu berwarna hitam 0.

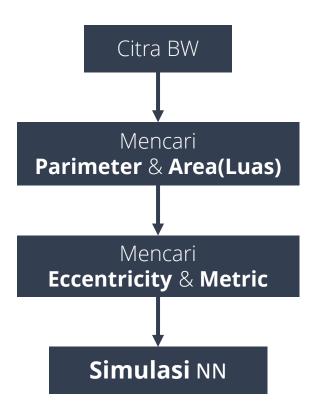


```
function output = cvFindBW(x)
       % Mendapatkan Baris, Kolom dan Channel
       [b,k,c] = size(x);
       % Menyiapkan citra output sesuai dengan uk citra input
       output = zeros(b,k);
     for i = 1:b
           for j = 1:k
               % Mencari warna hitam pada Channel RGB
               % untuk putih mendekati 255, hitam 0
               if x(i,j) >= 250
10 -
11
                   % Jika terdapat warna hitam maka (x,y) akan diberi warna Putih
12 -
                   output(i,j) = 1;
13 -
               else
14
                   % Selain itu bernilai 0
15 -
                   output(i,j) = 0;
16 -
               end
17 -
           end
18 -
```

PREPOCESSING Segmentasi warna Putih

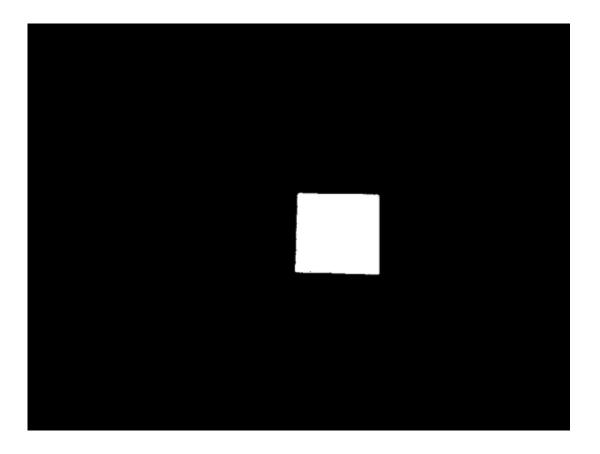


PENGENALAN POLA Jaringan Saraf Tiruan : Pengujian



```
% Membuat kondisi saat gambar tanpa objek
       if data(:,:,:) == 0
 3 -
           pola = 6; % Nilai random selain kode untuk bentuk pola
       else
           % Menggunakan data sebagai citra masukkan
           citra = logical(data);
           citra = bwconvhull(citra,'objects');
           % Mendapatkan nilai Area, Perimeter & Eccentricity
           stats = regionprops(citra,'Area','Perimeter','Eccentricity');
10 -
11 -
           area = stats.Area:
12 -
           perimeter = stats.Perimeter;
13 -
           metric = (4*pi*area)./(perimeter.^2);
           eccentricity = stats. Eccentricity;
14 -
15
16
           % Memasukkan data inputan
17 -
           input = [metric;eccentricity];
18
           % Meload variabel net
19 -
           load net
           % Mendapatkan Output
20
           pola = round(sim(net,input));
21 -
22 -
```

PENGENALAN POLA Jaringan Saraf Tiruan : Pengujian



Command Window

```
>> a = imread('Pola/7939.JPG');
>> gs = cvGS(a,1,1,1);
>> bw = cvFindBW(gs);
>> pola = cvPR(bw);
>> pola

pola =
4
```



```
pola =
    4

>> cvCnv(pola)

pola =
    'Segiempat'
```

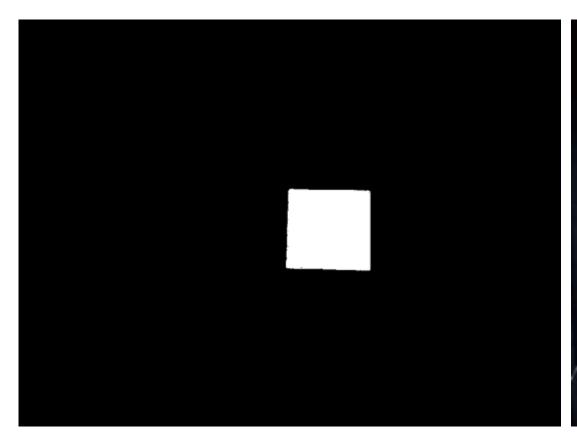
```
Editor - E:\My Work\Program\Automatic Self Driving Patter R
      function cvCnv(x)
 2
      🗀 % Konversi Pola angka menjadi Teks
 3
       % Bulat = 0 = Kanan
       % Segitiga = 3 = Maju
       % Segiempat = 4 = Kiri
 6
       -% Segilima = 5 = Mundur
 7 -
        if x == 0
            pola = 'Bulat'
 9 -
        elseif x == 3
            pola = 'Segitiga'
10 -
11 -
        elseif x == 4
12 -
            pola = 'Segiempat'
13 -
        elseif x == 5
14 -
            pola = 'Segilima'
15 -
        else
16 -
            pola = 'Tidak terdeteksi'
17 -
       end
```

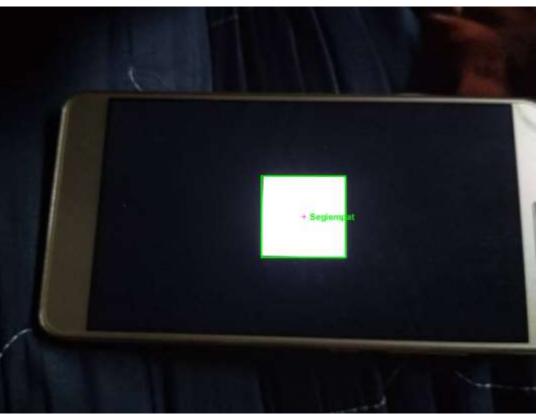
PLOT OBJEK Menandai objek yang merupakan pola



```
% Label all the connected components in the image.
8
9 -
       label = bwlabel(x, 8);
10
       % Here we do the image blob analysis.
11
       % We get a set of properties for each labeled region.
12
13 -
       objek = regionprops(label, 'BoundingBox', 'Centroid');
       centroids = cat(2, objek.Centroid);
14 -
15
16
       % Display the image
17 -
       imshow(citra)
18
19 -
       hold on
       %This is a loop to bound the blue objects in a rectangular box.
20
      for n = 1:length(objek)
           rectangle ('Position', objek(n). BoundingBox, 'EdgeColor', 'g', 'LineWidth', 2)
22 -
23 -
           plot(centroids(:,1),centroids(:,2), '-m+')
           txt = text(centroids(:,1)+15, centroids(:,2),sprintf('%s', pola));
24 -
           set(txt, 'FontName', 'Arial', 'FontWeight', 'bold', 'FontSize', 12, 'Color', 'green');
25 -
26 -
       end
```

PENGENALAN POLA Jaringan Saraf Tiruan : Pengujian







Parameter	W	Α	S	D
0 (Kiri)	V	V	-	-
3 (Maju)	V	-	-	-
4 (Kanan)	V	-	-	V
5 (Mundur)	-	-	V	-

```
function key = cvKey(x)
       import java.awt.Robot;
       import java.awt.event.*;
       key = Robot();
       % key.setAutoDelay(1000);
5
6
7 -
       key.keyRelease(KeyEvent.VK A);
       key.keyRelease(KeyEvent.VK S);
8 -
       key.keyRelease(KeyEvent.VK D);
9 -
       key.keyRelease(KeyEvent.VK W);
10 -
11
12 -
       if x == 4 % Kiri
           key.keyRelease(KeyEvent.VK_S);
13 -
           key.keyRelease(KeyEvent.VK D);
14 -
15 -
           key.keyPress(KeyEvent.VK_W);
           key.keyPress(KeyEvent.VK_A);
16 -
17 -
       elseif x == 5 % Mundur
18 -
           key.keyRelease(KeyEvent.VK A);
           key.keyRelease(KeyEvent.VK D);
19 -
20 -
           key.keyRelease(KeyEvent.VK W);
            key.keyPress(KeyEvent.VK S);
21 -
22 -
       elseif x == 0 % Kanan
           key.keyRelease(KeyEvent.VK S);
23 -
            key.keyRelease(KeyEvent.VK A);
24 -
           key.keyPress(KeyEvent.VK W);
25 -
            key.keyPress(KeyEvent.VK D);
26 -
27 -
       else
           % Maju
28
29 -
            key.keyRelease(KeyEvent.VK_S);
            key.keyRelease(KeyEvent.VK_D);
30 -
            key.keyRelease(KeyEvent.VK_A);
31 -
            key.keyPress(KeyEvent.VK_W);
32 -
33 -
       end
```



Fungsional

Setelah melakukan beberapa percobaan, program ini dapat dikatakan berhasil, seperti yang terlihat dalam simulasi. mobil dapat bergerak maju apabila diberi pola segitiga, dan mundur apabila diberi pola segilima. adapun berbelok ke arah kiri apabila diberi pola kotak segiempat, dan berbelok ke arah kanan apabila diberi pola lingkaran.

Sistem

Preprocessing, Pencahayaan sangat mempengaruhi hasil segmentasi warna.

JST, semakin banyak data latih pada proses pelatihan maka semakin besar akurasi yang dihasilkan dan menghasilkan pengenalan pola yang lebih baik lagi.

Terimakasih

ARIANTO ANGGORO
AWAL RAIS SANUBARI
DESTI MINA RAHAYU
GEMA WAHYU SAPUTRA
KUNCORO TRIANDONO MUKTI
ILHAM MAJID RABBANI